

PENGGUNAAN MAJAS DALAM KUMPULAN CERPEN *MATA YANG ENAK DIPANDANG* KARYA AHMAD TOHARI DAN RENCANA PEMBELAJARANNYA DI KELAS X SMA

Oleh: Titik Wahyuni, Mohammad Fakhruddin, Bagiya
Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
TitikWahyuni93@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bagaimana penggunaan majas dalam kumpulan cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari dan (2) bagaimana rencana pembelajarannya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kumpulan cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari. Objek penelitian berupa penggunaan majas dan rencana pembelajarannya di kelas X SMA. Fokus penelitian ini adalah penggunaan majas dalam kumpulan cerpen *Mata yang Enak Dipandang* Karya Ahmad Tohari. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka dan teknik observasi. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis isi yang berfungsi untuk menganalisis jenis-jenis majas yang ada pada kumpulan cerpen tersebut. Teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis data adalah teknik penyajian informal. Berdasarkan pembahasan data, penulis menyimpulkan, jenis-jenis majas dalam kumpulan cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* Karya Ahmad Tohari, yaitu (a) majas penegasan terdiri dari pleonasme dan repetisi, (b) majas sindiran terdiri dari sarkasme dan ironi, (c) majas pertentangan terdiri dari hiperbola, paradoks, litotes, dan antithesis, dan (d) majas perbandingan terdiri dari simile, personifikasi, metafora, dan alegori. Rencana pembelajarannya di kelas X SMA disesuaikan dengan kompetensi dasar 5.1 mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kata kunci: Majas, Kumpulan Cerpen *Mata Yang Enak Dipandang*, dan Rencana Pembelajarannya.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan wujud dari hasil pemikiran manusia dan sebagai media hiburan yang memberikan manfaat pada kehidupan. Penciptaan sebuah karya sastra bertujuan untuk dapat dinikmati dan diapresiasi. Salah satu karya sastra yang memiliki keindahan atau nilai estetis adalah cerpen. Nilai estetis atau keindahan cerpen terletak pada bahasanya. Gaya bahasa dan majas tidak hanya sekadar menarik perhatian pembaca, tetapi juga membangkitkan keinginan seseorang untuk mengetahui atau membaca cerpen tersebut dan seseorang seolah-olah merasakan apa yang ada dalam sebuah cerpen tersebut.

Majas adalah bahasa kias dan indah yang digunakan untuk mempercantik susunan kalimat dan dipergunakan untuk tujuan menimbulkan kesan imajinatif serta

mampu menciptakan efek-efek tertentu baik itu melalui lisan maupun tertulis untuk pembaca dan pendengarnya. Adanya bahasa kiasan ini menyebabkan karya sastra menjadi menarik perhatian, menimbulkan kesegaran hidup terutama menimbulkan kejelasan gambaran atau angan. Bahasa kiasan ini mengiaskan atau mempersamakan sesuatu hal dengan hal yang lain supaya gambaran menjadi jelas, menarik dan hidup (Pradopo, 1987: 63).

Penulis menganalisis majas kumpulan cerpen *Mata yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari dan rencana pembelajarannya di Kelas X SMA dengan alasan kumpulan cerpen tersebut menggunakan majas bervariasi. Penulis menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) standar kompetensi memahami puisi yang disampaikan secara langsung atau secara tidak langsung dan Kompetensi Dasar 5.1 *mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman*. Penulis menghubungkan penggunaan majas dalam cerpen *Mata yang Enak Dipandang* dengan pembelajaran sastra di kelas X SMA. Berdasarkan uraian tersebut penulis merumuskan judul “Penggunaan Majas dalam Kumpulan Cerpen *Mata yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari dan Rencana Pembelajarannya di Kelas X SMA”.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Kristanti, Purbady, Susanti, dan Tahrun. Kristanti dengan mengkaji “Majas dalam Novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata dan Implementasinya dalam Pengayaan Materi Pembelajaran Sastra di SMA”, Purbady mengkaji “Penggunaan Majas dalam Kumpulan Cerpen *di Laut Kita Jaya* Karya Tri Budhi Sastrio”, Susanti mengkaji “Majas dalam Novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye”, dan Tahrun mengkaji “Majas dalam Novel *Laila Majnun* Karya Nizami”.

Keunggulan penelitian yang dilakukan penulis adalah penulis merencanakan pembelajarannya di kelas X SMA dan penelitian terdahulu tidak merencanakan pembelajarannya hanya menganalisis majas dalam karya sastra. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk melengkapi penelitian yang dilakukan oleh Kristanti, Susanti, Purbady, dan Tahrun. Penulis menganalisis penggunaan majas dalam kumpulan cerpen

Mata Yang Enak Dipandang Karya Ahmad Tohari dan rencana pembelajarannya di Kelas X SMA.

Kajian teoretis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari teori majas, teori cerpen, dan teori pembelajaran sastra yang dikemukakan para pakar berikut ini. Menurut Ratna (2014: 164) majas (*figure of speech*) adalah pilihan kata tertentu sesuai dengan maksud penulis atau pembicara dalam rangka memperoleh aspek keindahan. Majas terdiri dari empat macam, yakni majas perbandingan, majas pertentangan, majas sindiran, dan majas penegasan. Majas perbandingan tersebut dilihat dari sifat kelangsungan pembandingan persamaannya dapat dibedakan ke dalam bentuk simile, metafora, dan personifikasi. Majas pertentangan adalah suatu bentuk gaya yang menuturkan sesuatu secara berlebihan disebut secara harfiah. Majas sindiran adalah majas yang digunakan untuk menyindir seseorang atau sesuatu. Majas penegasan adalah kata-kata yang berkias menyatakan penegasan untuk meningkatkan kesan dan pengaruhnya terhadap pendengar atau pembaca.

Sukirno (2010: 83) menyatakan bahwa cerpen adalah cerita yang isinya mengisahkan peristiwa pelaku cerita secara singkat, padat, dan mengandung kesan yang mendalam. Hamdani (2011: 203) rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai satuan program pembelajaran yang dikemas untuk satu atau beberapa kompetensi dasar untuk satu kali atau beberapa kali pertemuan dan fungsi RPP untuk fungsi perencanaan dan fungsi pelaksanaan. Metode yang digunakan sebagai pembelajaran sastra dalam penggunaan majas di kelas X SMA adalah metode diskusi. Diskusi adalah suatu cara penyampaian materi pelajaran dimana pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertukar pikiran dalam proses pemecahan masalah untuk ditarik kesimpulan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber penelitian ini adalah kumpulan cerpen *Mata yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari yang diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama tahun 2013 yang berjumlah 215 halaman. Data penelitian berupa kutipan-kutipan data yang terdapat dalam cerpen. Objek penelitian

ini adalah penggunaan majas dan rencana pembelajarannya di kelas X SMA. Penelitian ini difokuskan pada empat jenis majas yaitu majas penegasan, majas perbandingan, majas sindiran, dan majas pertentangan.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka adalah menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data (Subroto, 1992: 42) dan teknik observasi adalah teknik pengamatan (Arikunto, 2010: 199). Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah *content analysis* atau analisis isi digunakan untuk menganalisis jenis-jenis majas pada kumpulan cerpen *Mata yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis menyajikan hasil penelitian dan pembahasan dalam kumpulan cerpen *Mata yang Enak Dipandang Karya Ahmad Tohari* yang meliputi (1) majas dan (2) rencana pembelajarannya di kelas X SMA.

1. Majas dalam Kumpulan Cerpen *Mata yang Enak Dipandang* Karya Ahmad Tohari

Di dalam Kumpulan Cerpen *Mata yang Enak Dipandang* Karya Ahmad

Tohari yang diterbitkan pada tahun 2013, terdapat beberapa jenis majas. Di bawah ini disajikan table yang memuat majas dalam kumpulan cerpen *Mata yang Enak Dipandang*.

| Majas | Data |
|------------------------|------|
| 1. Majas Perbandingan | |
| a. Majas Simile | 19 |
| b. Majas Personifikasi | 5 |
| c. Majas Metafora | 3 |
| d. Majas Alegori | 2 |
| 2. Majas Pertentangan | |
| a. Majas Hiperbola | 8 |
| b. Majas Litotes | 5 |
| c. Majas Paradoks | 3 |
| d. Majas Antitesis | 3 |
| 3. Majas Sindiran | |
| a. Majas Sarkasme | 5 |
| b. Majas Ironi | 2 |
| 4. Majas Penegasan | |

| | |
|--------------------|---|
| a. Majas Repetisi | 2 |
| b. Majas Pleonasme | 1 |

Dalam kumpulan cerpen *Mata yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari jenis majas yang banyak ditemukan adalah majas simile. Dalam cerpen tersebut, majas simile berfungsi untuk membandingkan dua hal yang sebenarnya berbeda. Dalam majas simile tersebut, ditemukan kata *seperti, mirip, dan sebagai*. Sementara itu, majas hiperbola berfungsi untuk melebihkan kata contohnya: *tubuhnya menyusut kecil, layar tancap dalam perut*, dan lain-lain. Jenis-jenis majas dalam kumpulan cerpen *Mata yang Enak Dipandang* Karya Ahmad Tohari berfungsi secara efektif memperindah cerpen-cerpen yang terdapat di dalam kumpulan cerpen tersebut sehingga pembaca tertarik dan pembaca ikut merasakan hal yang ada di dalam cerpen tersebut.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sastra di Kelas X SMA

Rencana pelaksanaan pembelajaran kumpulan cerpen *Mata yang Enak Dipandang* Karya Ahmad Tohari menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada standar kompetensi memahami puisi yang disampaikan secara langsung atau secara tidak langsung dan Kompetensi Dasar 5.1 mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi. Kegiatan pembelajarannya meliputi kegiatan awal, kegiatan inti yang terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, serta kegiatan penutup. Dengan demikian, hasil analisis majas dalam kumpulan cerpen *Mata yang Enak Dipandang* Karya Ahmad Tohari dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran sastra.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian ini adalah terdapat empat jenis majas dan lima puluh delapan data. Jenis majas yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Mata yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari berfungsi secara efektif memperindah cerpen-cerpen yang terdapat di dalam kumpulan cerpen tersebut, sehingga pembaca tertarik dan pembaca ikut

merasakan hal yang ada di dalam cerpen tersebut. Rencana pembelajarannya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), standar kompetensi memahami puisi yang disampaikan secara langsung atau secara tidak langsung dan Kompetensi Dasar 5.1 mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis menyampaikan saran: (1) pendidik dapat menjadikan acuan dalam pembelajaran sastra khususnya majas dan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam penggunaan majas dalam sebuah karya sastra, (2) peserta didik lebih memahami lagi dengan penggunaan majas dalam sebuah karya sastra terutama cerpen, (3) Pembaca dapat menambah wawasan tetang penggunaan majas dalam sebuah karya sastra terutama cerpen, karena Sebuah karya sastra tidak lepas dari unsur bahasa melalui majas dari pengarang itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimin. 2010. *Prosedur Penelitian Sastra Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Pradopo, Rahmat, Djoko. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subroto, Edi. 1992. *Pengantar Metoda Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tohari, Ahmad. 2013. *Mata yang Enak dipandang*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.